

**ARAHAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG BERDASARKAN
KRITERIA BAKU KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA
PENAMBANGAN BATUGAMPING DI DUSUN TOBONG, DESA
SAMBIREJO, KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

|Oleh :
Imam Yudha Anggara
114110040

INTISARI

Lokasi penelitian merupakan wilayah penambangan rakyat yang berada di Dusun Tobong, Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kerusakan lahan akibat penambangan batugamping yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan.

Survey dan pemetaan lapangan dilakukan untuk mendapatkan data tiap parameter kerusakan lingkungan yaitu 1. Batas tepi galian, 2. Relief dasar galian, 3. Kemiringan tebing galian, 4. Tinggi dinding galian, 4. Kondisi jalan, 7. Persentase tutupan vegetasi, parameter-parameter kerusakan lingkungan dianalisis berdasarkan Peraturan Gubernur DIY No. 63 Tahun 2003 sehingga didapatkan deskripsi kerusakan lingkungan tiap parameter.

Parameter batas tepi galian masuk dalam kriteria rusak dikarenakan jarak antara batas kepemilikan dengan tambang kurang dari 3m, relief dasar galian rusak dikarenakan melebihi 1m dibawah ketinggian topografi terendahnya, kemiringan tebing galian masuk dalam kriteria rusak dikarenakan kemiringan tebing galian melebihi 50%, tinggi dinding galian rusak karena ketinggian melebihi 4m, kondisi jalan dikriteriakan rusak karena jalan berlobang melebihi 30%, tutupan vegetasi dikriteriakan rusak karena vegetasi tanaman yang menutupi kurang dari 37% luas lahan. Teknik reklamasi yang disarankan adalah membuat jenjang, dengan lebar teras 8 meter dan tinggi dinding 4 meter, metode penanaman menggunakan sistem pot, dan tanaman yang dipilih adalah tanaman jati serta jagung dan ketela pohon sebagai penggunaan lahan RTRW.

kata kunci : lahan, penambangan, reklamasi, tingkat kerusakan lahan.

DIRECTIONS OF MINE RECLAMATION BASED ON LEVEL OF ENVIRONMENTAL DAMAGE TO LIMESTONE MINING IN TOBONG DOWN, SAMBIREJO VILLAGE, NGAWEN DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY, REGION OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

By :
Imam Yudha Anggara
114110040

ABSTRACT

The research location was mining area that located in Tobong down, Sambirejo Village, Ngawen district, Gunungkidul Regency. The purpose of this study was to determine the description of land damage due to limestone mining caused by mining activities.

Survey and land mapping were carried out to obtain data on each parameter of environmental damage which is : 1. Excavation edge boundaries, 2. Base Of excavation, 3. Slope excavation, 4. Height of excavation walls, 5. Road condition, 6. Percentage of vegetation cover, the paramaters has analyzed due to Governer Regulation Number 63 of 2003 obtained the description each parameter Of environmental damage.

The parameters of excavation boundariy included in the criteria were damaged because the distance between ownership limit of land and the mine area was less than 3 meter, the relief of excavation base was damaged due to exceeding 1 meter below the lowest topographic height, the slope of excavation slope was included in the damage criteria due to the slope of excavated cliff exceeding 50%, the height of quarry wall was damaged becausee the exceeds height is 4 meter, Road conditon were critically damaged because was over 30% damage, vegetation cover included to damaged criteria because less than 37% covered of the land area. Recommendation to reclamation technique is to make a level of land, with terrace width about 8 meters and a wall height of 4 meters, a method of planting by use a pot system, and selected plants are teak plants, corn, cassava due to urban planning (RTRW).

Keywords : land, mining, reclamation, level of land damage.